

ABSTRAK

Perataan laba adalah bagian dari strategi manajemen laba agar perusahaan dapat menghasilkan laba dengan fluktuasi normal. Perusahaan dengan fluktuasi laba yang normal akan memberikan citra yang baik bagi perusahaan dan mampu menarik perhatian para pengguna laporan keuangan sehingga fenomena ini mendorong perusahaan melakukan perataan laba. Seorang manajer melakukan perataan laba dengan cara mengurangi atau menambah laba dengan sengaja atas laba yang dilaporkan.

Perataan laba dapat diukur dengan menggunakan Indeks Eckel untuk memisahkan anatara perusahaan yang melakukan perataan laba dan yang tidak melakukan perataan laba. Perusahaan dengan indeks kurang dari 1 termasuk pada perusahaan yang tergolong melakukan perataan laba sedangkan yang lebih dari 1 tergolong tidak melakukan perataan laba.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian adalah sekunder yang diambil dari situs resi Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun sehingga total sampel yang didapat sejumlah 48 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik menggunakan SPSS 23.0.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, dimana variabel-variabel ini mempengaruhi perataan laba sebesar 21,3%. Secara parsial, variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap perataan laba. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Bagi perusahaan diharapkan mampu menjadi salah satu pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menyusun laporan keuangan dan lebih memperhatikan dampak dari perataan laba. Untuk para pemakai laporan keuangan diharapkan penelitian ini mampu memberi informasi sebelum melakukan investasi pada perusahaan dan lebih cermat dalam mengamati laporan keuangan sehingga dampak buruk dari perataan laba dapat dihindari.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Perataan Laba